

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Trait* Kepribadian memberikan pengaruh yang kuat terhadap *subjective well-being* remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung. Selain itu, *Trait Kepribadian* memprediksi 25,6% *subjective well-being* remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *trait neuroticism* dengan *subjective well-being* pada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung. Sehingga tinggi rendahnya derajat *trait neuroticism* remaja tidak diikuti oleh tinggi rendahnya derajat *subjective well-being* yang dimiliki remaja.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat negatif antara *trait extraversion* dengan *subjective well-being* pada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung. Hal ini berarti, tinggi rendahnya derajat *trait extraversion* remaja cenderung diikuti oleh tinggi rendahnya derajat *subjective well-being* yang dimiliki remaja.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara *trait openness to new experience* dengan *subjective well-being* pada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung. Hal ini berarti, tinggi rendahnya derajat *trait openness to new experience* remaja diikuti oleh tinggi rendahnya derajat *subjective well-being* yang dimiliki remaja.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara *trait agreeableness* dengan *subjective well-being* pada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung.

Hal ini berarti, tinggi rendahnya *derajat trait agreeableness* remaja diikuti oleh tinggi rendahnya derajat *subjective well-being* yang dimiliki remaja.

6. Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara *trait conscientiousness* dengan *subjective well-being* pada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung. Hal ini berarti, tinggi rendahnya *derajat trait conscientiousness* remaja diikuti oleh tinggi.

## 5.2. Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Berikut ini merupakan saran teoretis bagi perkembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian serupa dapat menambahkan data penunjang untuk memperkaya hasil penelitian. Contohnya, menambahkan data mengenai durasi perceraian dan struktur keluarga yang dimiliki subjek penelitian saat ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menghubungkan kedua variabel ini dalam *setting* pendidikan sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat pada proses belajar subjek penelitian.

### 5.2.2. Saran Praktis

Berikut ini merupakan saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Memberi informasi untuk pendidik di sekolah mengenai bagaimana *trait big five personality* memengaruhi *subjective well-being* remaja sebagai bahan pertimbangan

untuk membuat program bimbingan konseling kepada remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung.

2. Remaja yang orangtuanya bercerai di Kota Bandung yang masih memiliki penilaian yang rendah terhadap kehidupannya secara keseluruhan diharapkan mampu mengubah dan memperbaiki kebiasaan-kebiasaan sehari-hari seperti mampu mengekspresikan diri dengan baik, mampu menerima hal-hal baru dalam hidup, berperilaku baik serta murah hati dan memiliki tujuan hidup dan fokus mengejar tujuan hidup.
3. Memberikan informasi kepada keluarga dan orang terdekat remaja yang orangtuanya bercerai bahwa terdapat hubungan antara 4 *trait personality* dengan *subjective well-being*. Melalui informasi ini diharapkan keluarga dan orang terdekat mampu membantu remaja untuk menata dan mengembangkan diri lebih baik lagi.

